

ABSTRAK

Reza Aprilia. *KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) MELALUI METODE KEPRAMUKAAN (STUDI KASUS DI SLB NEGERI PUNUNG)*. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) melalui metode kepramukaan di SLB Negeri Punung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Informan terdiri dari 2 orang guru sebagai pembina pramuka dan 5 siswa SLB Negeri Punung, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dipilih dengan menggunakan konsep Miles and Huberman melalui tiga aktivitas yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

Berdasarkan hasil analisa data disimpulkan bahwa: 1) kegiatan kepramukaan di SLB Negeri Punung merupakan ekstrakurikuler unggulan yang sudah dilaksanakan secara rutin dengan menerapkan metode kepramukaan meliputi penerapan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, dan melakukan kemitraan dengan anggota dewasa, 2) kegiatan kepramukaan memberikan implikasi terhadap kemandirian siswa di SLB Negeri Punung, indikator yang teramati meliputi inisiatif, percaya diri, kemampuan untuk mengambil keputusan dan progresif, 3) hambatan pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SLB Negeri Punung muncul karena dua faktor, yaitu hambatan dari siswa (faktor internal) dan hambatan dari orang lain (faktor eksternal). Kendala yang menjadi penghambat adalah kesulitan dalam memahami materi karena keterbatasan fisik dan intelektual, namun terdapat dukungan dari guru dan orangtua serta fasilitas yang mendorong siswa untuk lebih semangat dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan.

Kata Kunci: Kemandirian, Anak Berkebutuhan Khusus, Metode Kepramukaan.

ABSTRACT

Reza Aprilia. *THE INDEPENDENCE OF CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS (ABK) THROUGH SCOUTING METHODS (CASE STUDY AT SLB NEGERI PUNUNG).* Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

This research aims to determine the independence of children with special needs (ABK) through scouting methods at SLB Negeri Punung. The research was descriptive-qualitative with a single case study approach.

The informants consisted of 2 teachers as scout leaders and 5 students of SLB Negeri Punung as purposive sampling. Data collection methods consist of observation, interviews, and documentation. Qualitative data analysis was chosen to use the Miles concept and Huberman through three activities, namely data reduction, data display, and conclusion drawing and verification.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that: 1) scouting activities at SLB Negeri Punung are superior extracurriculars that have been carried out routinely by applying scouting methods, including implementing the scout code of honor, learning by doing, and establishing partnerships with adult members. 2) Scouting activities have implications for student independence at SLB Negeri Punung; the observed indicators include initiative, self-confidence, ability to make decisions, and progressiveness. 3) Obstacles to implementing scouting activities at SLB Negeri Punung arise due to two factors, namely obstacles from students (internal factors) and obstacles from other people (external factors). The obstacles that hindered them were difficulties in understanding the material due to physical and intellectual limitations. However, there was support from teachers and parents as well as facilities that encourage students to be more enthusiastic and actively participate in scouting activities.

Keywords: *Independence, Children with Special Needs, Scouting Methods.*